

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu, suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>78</sup>

Peneliti berupaya untuk memperoleh, mengumpulkan, dan mendeskripsikan data yang terdapat di lapangan yang terjadi secara alami. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>78</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

1. Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
2. Faktor yang menghambat minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

##### **b. Data Penunjang**

1. Gambaran Umum tentang Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
2. Visi dan Misi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
3. Keadaan Pustakawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
4. Keadaan Pemustaka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

- a. Responden yaitu Pemustaka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang menunjang penggalian data seperti Pustakawan dan Guru.
- c. Dokumen-dokumen yaitu catatan atau arsip yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan penelitian agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>79</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam teknik observasi adalah tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>79</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 9.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>80</sup>

Wawancara ini dilaksanakan untuk menggali data mengenai peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik teks tertulis, artefak, gambar maupun foto.<sup>81</sup> Dalam pengumpulan data diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi peneliti seperti gambaran umum tentang lingkungan perpustakaan, fasilitas-fasilitas di perpustakaan dan pengunjung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132.

<sup>81</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel I : Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Data Pokok</p> <p>a. Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyediaan fasilitas</li> <li>2) Penyediaan koleksi</li> <li>3) Pemberian layanan</li> <li>4) Pelaksanaan promosi perpustakaan</li> <li>5) Penyediaan sarana temu kembali informasi</li> <li>6) Tenaga pustakawan yang profesional</li> </ol> <p>b. Faktor penghambat minat kunjung pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</p>	<p>Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah tentang Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.</li> <li>b. Visi dan Misi Perpustakaan</li> <li>c. Keadaan Pustakawan</li> <li>d. Keadaan Pemustaka</li> </ol>	<p>Kepala Perpustakaan dan Pustakawan</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
--	---	---	--------------------------------------

### E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yakni:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>82</sup>

#### b. Penyajian Data

Setelah data tersebut direduksi dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk

<sup>82</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 95.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya secara struktural agar mudah dipahami.<sup>83</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.<sup>84</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>85</sup> Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan cara deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, sehingga permasalahan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana peran fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>83</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 341.

<sup>84</sup>*Ibid.*, h. 345.

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 319.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validasi data.<sup>86</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>87</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>86</sup>Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", dalam *jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April, 2010, h. 54.

<sup>87</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 168.



## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan Pustakawan untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
  - b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat

c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Siap dipresentasikan pada sidang munaqasyah untuk disempurnakan.